

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan masyarakat tentang logo obat belum dan sesudah diberikan informasi di Desa Daya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

1. Karakteristik Responden di masyarakat Desa Daya Asri
 - a. Responden dengan usia terbanyak yaitu berdasarkan distribusi frekuensi usia tertinggi pada 17-25 dan 36-45 tahun 28 responden (28%)
 - b. Responden dengan jenis kelamin terbanyak yaitu berdasarkan distribusi frekuensi jenis kelamin tertinggi pada perempuan 51 responden (51%)
 - c. Responden dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu berdasarkan distribusi frekuensi dengan tingkat pendidikan tertinggi pada SMA/SMK 61 responden (61%)
 - d. Responden dengan pekerjaan terbanyak yaitu berdasarkan distribusi frekuensi wiraswasta tertinggi pada 30 responden (30%)
2. Tingkat pengetahuan tentang logo obat berdasarkan item pertanyaan sebelum dan setelah pemberian intervensi berupa video edukasi di masyarakat Desa Daya Asri terjadi peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi terkait yaitu definisi 35% meningkat pengetahuan menjadi lebih tinggi, logo obat 76% meningkat pengetahuan menjadi tinggi, contoh obat 72% meningkat pengetahuan menjadi tinggi,
3. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang logo obat di Desa Daya Asri sebelum pemberian intervensi berupa video edukasi didapatkan hasil persentase 1% pengetahuan baik, 10 % pengetahuan cukup, dan 89% pengetahuan kurang.
4. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang logo obat di Desa Daya Asri sesudah pemberian video edukasi dan dilakukan posttest, responden mengalami peningkatan pengetahuan responden (64%) pengetahuan baik, 26% pengetahuan cukup namun sebanyak 10% pengetahuan kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dapat disarankan sebagai berikut

1. Bagi institusi kesehatan, perlu dipertimbangkan untuk melakukan edukasi, informasi, dan komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai logo obat agar masyarakat paham terkait logo obat.
2. Bagi instansi kefarmasian di puskesmas Daya Murni, perlu mempertimbangkan agar melakukan edukasi dalam bentuk video seperti ini sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan untuk masyarakat setempat.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersingkat video yang akan ditampilkan guna mengefisiensi waktu.